

## INTISARI

Sekelompok ibu yang kehilangan anaknya dalam perang kotor (*dirty war*) di Argentina, mengorganisasikan dirinya, melawan kekuatan militer, menurunkan rezim junta militer, dan berhasil mendorong rekonsiliasi serta demokratisasi di Argentina paska rezim militer. Tidak seperti perlawanan nirkekerasan lainnya yang bertujuan untuk menjatuhkan rezim, perlawanan ini terus melakukan perlawanan dan mendorong transformasi konflik di Argentina. Menggunakan studi kasus perlawanan Ibu dan Nenek Plaza de Mayo, skripsi ini hendak menunjukkan bahwa dengan mengombinasikan teori perlawanan nirkekerasan dengan binadamai mampu membentuk analisa transformasi konflik yang kompleks. Selaras dengan teori transformasi konflik oleh Veronique Duduoet yang meminjam teori siklus konflik Adam Curle, penulis berargumen bahwa perlawanan nirkekerasan Ibu dan Nenek Plaza de Mayo yang mengombinasikan strategi nirkekerasan dan binadamai yang tepat di setiap tahapan konflik berhasil mendorong transformasi konflik hingga tahap perdamaian berkelanjutan melalui demokratisasi dan rekonsiliasi konflik, setelah lebih dari 30 tahun didominasi oleh kekuatan militer dalam perpolitikannya.

Kata Kunci: Perlawanan Nirkekerasan, Binadamai, Transformasi Konflik, Ibu Plaza de Mayo, Nenek Plaza de Mayo

## ABSTRACT

A group of mothers who lost their children in Argentina's dirty war banded together, fought military forces, brought down the military junta regime, and promoted reconciliation and democratization in the post-military junta. Unlike other forms of nonviolent resistance aimed at overthrowing the regime, this resistance continues to fight and drive conflict transformation in Argentina. Using the case study of Mother and Grandma Plaza de Mayo's resistance, this thesis demonstrated that by combining the theory of resistance with peacebuilding, a complex conflict transformation analysis can be formed. The author contends that, under Veronique Duduoet's theory of transformation, which is based on Adam Curle's conflict cycle theory, After more than 30 years of being dominated by military power in politics, Mother and Grandma Plaza de Mayo's nonviolent resistance, which combines appropriate nonviolent strategies and peacebuilding at each stage of the conflict, has succeeded in driving the conflict transformation through democratization and conflict reconciliation.

Keywords: Nonviolence resistance, Peacebuilding, Conflict Transformation, Mothers of Plaza de Mayo, Grandmothers of Plaza de Mayo